

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perekonomian Indonesia yang tidak stabil membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari serta adanya keperluan yang mendadak, banyaknya lembaga gadai yang bunga pinjaman lebih besar daripada pegadaian dan kurang terpercaya membuat masyarakat khususnya kalangan kecil dan menengah mengalami kesulitan untuk memperoleh pinjaman yang cepat dengan persyaratan yang mudah untuk itu Perum Pegadaian adalah salah satu solusinya. Untuk mengatasi kesulitan dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya. Serta dengan memahami sistem gadai yang ada masyarakat akan lebih mengetahui tentang bagaimana sistem tentang menggadaikan barang dan dengan itu akan meningkatkan laba perusahaan.

PT. Pegadaian merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan penyaluran pinjaman (kredit) kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian ikut serta dalam mencegah adanya pegadaian gelap. Sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan nomor: KEP.39/MK/6/1/1971 pasal 2 (dua) menetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas membina perekonomian masyarakat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar gadai kepada para pedagang kecil, industri kecil, kaum buruh, Pegawai Negeri.. Berdasarkan Kepres No. 51 tahun 1981 pasal 2 (dua) ditetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas melaksanakan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang

dan barang yang dijaminakan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan merupakan suatu batasan bagian variabel – variabel yang diteliti dari data yang menyangkut :

1. Penegertian sistem
2. Sistem gadai di PT. Pegadaian
3. Pengertian kredit
4. Macam Kredit PT. Pegadaian
5. Pengertian pelayanan
6. Pelayanan di PT. Pegadaian

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dengan melihat ruang lingkup penulisan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk memberitahu sistem pemberian kredit kepada masyarakat serta bagaimana cara untuk menghindari jatuh tempo agar masyarakat tidak terkena denda/ barangnya di lelang.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal di masa depan dengan menerapkan kombinasi antara keadaan teoritis dan keadaan praktis lapangan.
  - b) Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dalam pendidikan formal.
  - c) Belajar mengenal praktik peranan pegawai pada bagian.pelayanan serta marketing.

2. Bagi Jurusan Manajemen Perusahaan
  - a) Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan di lingkungan perusahaan.
  - b) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak tertentu.

#### **1.4 Cara Pengumpulan Data**

##### **1.4.1 Data Penelitian (Data Primer/Sekunder)**

###### 1. Data Primer

Menurut Indrianto dan Supomo (2002: 146), data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau melalui perantara. Data primer yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah berupa data tentang prosedur lelang serta perjanjian fidusia.

###### 2. Data Sekunder

Menurut Marzuki (2002: 56), data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah antara lain visi dan misi instansi, slogan perusahaan, prosedur kredit, prosedur lelang.

##### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara kerja untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penulisan laporan kuliah kerja praktik ini menggunakan metode sebagai berikut:

###### 1. Metode Wawancara

Menurut Marzuki (2000: 62), metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penulisan. Dalam kerja praktik ini, wawancara dilakukan dengan salah satu

pegawai PT Pegadaian untuk mengetahui prosedur sistem kredit fidusia serta mekanisme lelang.

## 2. Metode Observasi

Menurut Marzuki (2002: 58), metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki. Dalam kerja praktik ini, observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan cara melakukan kerja praktik pada tanggal 01 Februari – 01 Mei pada jam kerja yaitu 08.00 – 17.00 WIB. Observasi ini dilakukan pada Departement Youth And Community Telkomsel Branch Semarang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang hendak dibicarakan dan memberikan gambaran objek kepada pembaca mengenai topik yang akan dibahas, maka disusun sistematika sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan, serta cara pengumpulan data.

### **BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya PT Pegadaian Cabang Poncol Semarang, visi dan misi, lokasi, kedudukan fungsi dan tugas, struktur organisasi, jumlah pegawai.

### **BAB III: PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori praktek. Tinjauan teori meliputi: pengertian sistem kredit, pemberian kredit gadai, pelayanan kredit.

**BAB IV: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang rangkuman & kesimpulan yang dipaparkan dalam Bab III mengenai sistem pemberian kredit gadai pada PT. Pegadaian Cabang Poncol Semarang.



